

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS XI IPA SMA SWASTA HARAPAN POKENJIOR

Aryani S Sihotang*, Nabilah Siregar, Dwi Aninditya Siregar

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: sinergisihotang@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tentang 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dan 2) mengetahui peran orang tua di rumah dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior. Jenis penelitian adalah Penelitian Kualitatif, objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior jumlahnya 28 siswa. Selanjutnya ditetapkan informan penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior beserta orang tua siswa. Teknik pengumpul data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dengan kategori "Cukup baik" dengan perolehan rata-rata angket sebesar 66 % (cukup baik) dan peran orang tua di rumah dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior khususnya di kelas XI IPA yaitu orang tua pada saat pembelajaran daring masih dalam kategori cukup baik mendukung proses belajar mengajar.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja. Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangatlah penting sekali, berhubung pandemi covid 19 membuat semua kegiatan terhalang, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur, di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama.

Pada pembelajaran daring peran orang tua sangatlah penting tidak hanya sebagai pengontrol tapi juga sebagai fasilitator untuk anaknya agar nyaman dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Mengontrol kegiatan pembelajaran anak

pada saat ini orang tua harus mengetahui jadwal pembelajaran agar setiap saat dapat mengingatkan anaknya untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tersebut tidak terlepas dari peran orang tua dalam mengawasi anak untuk mengikuti pembelajaran di rumah seperti memotivasi anak untuk tetap semangat belajar.

Melalui pembelajaran tersebut guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun di tempat yang berbeda. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan kegiatan belajar adalah dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh juga semakin tinggi.

Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam

belajarnya. Terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan siswa kurang memahami materi. Orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi anak dalam belajar.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya baik anak tersebut menjalani pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah orang tua tetap berperan penting dalam menentukan masa depannya. Namun kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya apalagi pada masa pandemi sekarang ini banyak peran orang tua untuk melakukan pekerjaan rumah yang di bantu oleh anaknya. Berhasil tidaknya siswa di sekolah mengikuti pelajaran pada masa pandemi melalui daring saat ini tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran siswa selama *study from home* ini peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memotivasi anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh penulis pada tanggal 20 Mei 2021 bahwa penulis mewawancarai beberapa orang tua siswa XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dan penulis menjumpai pendapat dari orang tua siswa mengenai pembelajaran daring tersebut dimana sebagian orang tua siswa belum berperan dalam memotivasi untuk belajar di rumah. Orang tua hanya memberikan fasilitas dalam belajar daring seperti Hp, paket data, laptop dan sebagai orang tua ikut serta dalam pembelajaran di rumah ada juga sebagian orang tua yang sudah memberikan motivasi dalam pembelajaran anaknya.

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan peran orang tua. Tanpa adanya motivasi dan dorongan orang tua maka pembelajaran akan sulit dilakukan. Apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan sekolah guru menjadi pihak yang sangat penting tetapi pada masa pandemi sekarang ini orang tua juga memiliki peran yang paling penting dalam pelaksanaan

pendidikan sebagaimana mestinya yang guru lakukan di sekolah dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Dari pernyataan yang telah di uraikan di atas, pembelajaran daring memiliki dampak yang positif dan negatif seperti pada dampak positif dari pembelajaran daring adalah siswa memiliki banyak waktu di rumah bersama keluarga dan suka tidak suka siswa pasti harus mengeksplorasi teknologi serta peka dan beradaptasi dengan perubahan. Bahkan sebagian anak merasa nyaman belajar dari rumah karena tak ada yang mengganggu anak tersebut saat belajar. Dampak negatif dari proses pembelajaran daring seperti siswa berisiko putus sekolah terpaksa bekerja demi membantu perekonomian keluarga, siswa berpotensi menjadi korban kekerasan rumah tangga yang tidak terdeteksi guru, keterbatasan kuota internet sebagai fasilitas penunjang belajar daring, siswa kurang bersosialisasi dan bahkan akan mengalami penurunan capaian belajar.

Berdasarkan fakta kenyataannya yang penulis temui di lokasi penelitian di SMA Swasta Harapan Pokenjior bahwa peran orang tua dalam mengawasi kegiatan proses pembelajaran siswa di rumah selama pandemi covid-19 ini masih sangat minim. Hanya beberapa orang tua yang memperhatikan siswa dalam belajar daring, mulai dari fasilitas sampai keproses pembelajarannya, kebanyakan orang tua hanya sekedar memberikan fasilitas siswa saja untuk belajar seperti Hp, paket data, laptop dan lain sebagainya tanpa memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam pembelajaran anak, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior”.

Adapaun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di

kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Harapan Pokenjior. Waktu penelitian akan terus berlangsung sampai peneliti mendapatkan data yang akurat dan cukup lengkap, dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu waktu penelitian ini di lakukan selama 5 bulan, terhitung mulai dari Maret sampai Agustus 2021.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. informan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior jika memungkinkan : Informan kunci : siswa 28 orang, informan utama : Orang tua siswa 28 orang dan informan pendukung : kepala sekolah 1 orang dan guru mata pelajaran 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Temuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Harapan Pokenjior yang beralamat di Jalan Raya Angkola Julu Pokenjior, Kelurahan Joring Natobang, Kec. Angkola Julu, Kota Padang Sidempuan, Prov. Sumatera Utara , Kode pos 22733. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap 28 siswa kelas XI IPA dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi Swasta Harapan Pokenjior. Penelitian mengenai ini analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

Setelah melakukan penelitian di SMA Swasta Harapan Pokenjior sesuai dengan langkah-langkah penelitian, maka selanjutnya dilakukan pendeksripsian dan sebagaimana yang dituangkan dalam rumusan masalah. Dengan demikian, akan di uraikan secara terperinci mengenai analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

B. Temuan Khusus

1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Malik, S.Pd pada tanggal 10 Januari 2022 selaku kepala sekolah di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior tentang cara dalam memotivasi

anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “Dengan memberi penjelasan pentingnya dan manfaat dari sistem belajar daring”. Selanjutnya tentang Apakah bapak selalu siap memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, akan selalu siap demi kelancaran prose belajar pembelajaran, dan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring berlanjut adalah dengan melakukan pelatihan penggunaan media dalam pembelajaran sistem daring. Kemudian tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah “ ya, saya selalu memberikan pujian kepada peserta didik karena bisa menggunakan media elektronik dalam proses belajar dan terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya, agar anak-anak semakin giat dalam belajar.

2. Hasil Wawancara Dengan Guru Bidang Studi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Linda Sari Matondang pada tanggal 10 Januari 2022 selaku guru bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior tentang cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “Dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar dan

membimbing dan mendukung siswa belajar”.

Selanjutnya tentang ibu selalu siap memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah “ya, selalu siap memotivasi anak didik untuk belajar daring dan memilih waktu yang tepat” dan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah “melibatkan siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran dan menggunakan yang menarik perhatian siswa”, hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring, dan hasil wawancara dengan ibu tersebut adalah ya, saya selalu memberikan pujian apabila anak tersebut mendapatkan nilai yang baik dan terakhir apakah ibu memberikan pujian pada anak saat belajar daring, dan hasil wawancara dengan ibu tersebut adalah ya, memberikan pujian supaya lebih semangat belajar.

3. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa

Data pada tanggal 1 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Yennita di peroleh hasil wawancara berupa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah 1. memberi nasehat serta memberikan kebutuhan anak saat belajar daring seperti paket”. 2. Tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, saya selalu siap menyempatkan diri walaupun saya sibuk untuk bekerja. 3. Tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah sikap saya saat anak sedang belajar/ mengadakan pembelajaran daring masih berlanjut saya memberikan nasehat kepada anak saya agar tidak bermain-main/ malas-malas untuk belajar. 4. Tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah tergantung, jika keuangan atau ekonomi keluarga kami tercukupi, saya memberikan hadiah kepada anak saya dan

jika ekonomi saya tidak ada saya tidak memberikan hadiah melainkan ucapan selamat yang saya berikan dan 5. Tentang memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya, agar anak saya tidak merasa sia-sia dia belajar daring.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah memberi nasehat serta memberikan kebutuhan anak saat belajar daring seperti paket dan memberikan hadiah serta pujian-pujian yang lain.

Data pada tanggal 1 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Hernila di peroleh hasil wawancara berupa: 1. Cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket”. 2. Tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, saya selalu memberikan waktu. 3. Tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah mendukung, karena masih pembelajaran mengadakan belajar daring. 4. tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, memberikan hadiah seperti sepatu dan terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah memberi paket sepatu dan lain-lain.

Data pada tanggal 2 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Ani di peroleh hasil wawancara berupa: 1. Cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket data, dan HP untuk berlanjutnya belajar daring”. 2. Tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ia, saya selalu memilih waktu kepada anak saya dan memantau anak saya belajar daring. 3. Tentang sikap ibu untuk

meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memberikan pengarahan pada anak saya tentang bahayanya virus covid-19 di Indonesia. 4. tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ia, saya memberikan hadiah kepada anak saya jika nilainya saat belajar daring bagus, hadiahnya berupa alat-alat tulis dan 5) mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ia, saya selalu memberikan pujian agar anak secara lebih semangat lagi belajar daringnya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket data, dan HP untuk berlanjtnya belajar daring, alat-alat tulis.

Data pada tanggal 2 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Nurhasanah di peroleh hasil wawancara berupa: 1) cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket” 2). Tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah tidak, karena saya sibuk bekerja ke sawah atau saya harus kesawah. 3). Tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah saya selaku orang tua saya hanya memberikan sebuah nasehat saja. 4) tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ia, saya memberikan hadiah kepada anak saya jika nilainya saat belajar daring bagus berupa sepatu baru dan 5) mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ia, agar anak saya semangat buat sekolah daring atau saat belajar daring berlangsung.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket data dan sepatu baru.

Data pada tanggal 2 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Nursani di peroleh hasil wawancara berupa: 1). cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah: “memberi paket” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah tidak, karena saya sibuk kesawah, selanjutnya tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memberikan nasehat. 2) Tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah tidak, karena keadaan ekonomi terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ia, agar semangat. 3) Cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket dan yang lain-lain tidak ada karena keadaan ekonomi yang tidak mendukung.

Data pada tanggal 3 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Seri Tisaro Pane di peroleh hasil wawancara berupa: 1). cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah: “memberi HP” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, selanjutnya tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memberikan nasehat. 2). tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya dan cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi HP dan yang lain-lain tidak ada.

Data pada tanggal 3 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Nurhatuma Sihombing di peroleh hasil wawancara berupa: cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem

pembelajaran daring adalah: “memberi paket” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah tidak, selanjutnya tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memberikan makanan dan tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi paket dan yang lain-lain tidak ada.

Data pada tanggal 4 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Lisma Hartini Puspa Sari Nst di peroleh hasil wawancara berupa: cara dalam memotivasi anak untuk belajar dengan “memberi fasilitas seperti, paket data, HP dan lain-lain” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah tidak, karena terkadang saya sibuk kesawah, selanjutnya tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memotivasi anak setia pelajaran anak di rumah dan tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi fasilitas seperti HP, paket data.

Data pada tanggal 4 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Sahrulin harahap di peroleh hasil wawancara berupa: cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah: “memberi

paket, HP” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, saya selalu siap meluangkan waktu buat anak saya, selanjutnya tentang sikap bapak untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah saya memberikan nasehat, menyediakan kebutuhan anak saya seperti saat belajar daring di rumah seperti makanan dan tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, saya memberikan hadiah buat anak saya seperti sepatu dan terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya, saya selaku orang tua memberikan pujian agar anak saya semangat untuk belajar daring

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah “memberi fasilitas seperti HP, paket data, makanan dan hadiah berupa sepatu.

Data pada tanggal 5 September 2021 dengan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu ibu Hanija Sitompul di peroleh hasil wawancara berupa: cara dalam memotivasi anak untuk belajar melalui sistem pembelajaran daring adalah: “memberi nasehat dan memberikan paket” dan tentang kesiapan memilih waktu setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring adalah ya, saya selalu menyempatkan diri walaupun sat aselalu sibuk, selanjutnya tentang sikap ibu untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut adalah memberikan makanan ringan untuk dia makan selama belajar daring dan tentang memberikan hadiah/ pujian jika nilai anak meningkatkan selama pembelajaran daring adalah ya, saya memberikan hadiah seperti tas dan alat-alat belajar, terakhir mengenai memberikan pujian pada anak saat belajar daring adalah ya, agar anak saya semangat atau lebih giat lagi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pertanyaan 1 sebanyak 5 orang yang penulis wawancarai

menyatakan bahwa selalu mendampingi anak dan memenuhi fasilitas anak untuk daring, pertanyaan 2 sebanyak 6 orang mengatakan bahwa setiap saat untuk memotivasi anak untuk belajar daring, pertanyaan 3 sebanyak 5 orang bahwa usaha orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring, jika pembelajaran daring ini masih berlanjut lebih memberi pengarahan, pertanyaan 4 sebanyak 6 orang adalah dengan cara memberikan sesuatu yang di inginkan anak dan jika tidak meningkat akan lebih memotivasi anak lagi untuk lebih rajin belajar dan pada pertanyaan 5 sebanyak 6 orang adalah bahwa dampak positif dari pembelajaran daring pada masa kondisi sekarang ini sangatlah dinomor satukan dengan berbagai cara.

Selanjutnya selain orang tua dalam pembelajaran daring yang sangat peran dalam pembelajaran tersebut maka kepala sekolah juga ikut dilibatkan dalam kelancaran proses belajar tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala SMA Swasta Harapan Pokenjior yaitu bapak Abdul Malik, S.Pd selaku hasil penelitian mengenai analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior khususnya dikelas XI IPA yaitu bahwa pada saat pembelajaran dari seperti saat sekarang ini adalah sangat dibutuhkan, karena tanpa peran orang tua saat belajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan mulus, dan saya selaku kepala sekolah di SMA Swasta Harapan Pokenjior melihat bahwa dari berbagai macam anak di khusus di kelas XI IPA bahwa sebagian orang tua anak kurang berperan saat belajar, dan sebgai orangtua telah melaksanakan tugasnya sebagai orang tua salah satunya yaitu memotivasi anak mereka dalam belajar, memenuhi kebutuhan anak saat belajar mulai dari hal yang kecil sampai yang besar contohnya membelikan *handpone* pada anak.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring sangatlah penting, karena saat pembelajaran daring orang tua adalah salah satu orang paling

dekat dengan anak saat belajar di rumah, oleh sebab itu orang tua pada masa pandemi ini bisa di katakan sebagai salah satu orang yang mampu memotivasi dan mengarahkan anak saat proses pembelajaran.

C. Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta Harapan Pokenjior

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh berupa temuan penelitian yaitu hasil angket yang diperoleh dari 28 siswa kelas XI IPA dan hasil wawancara saat pembelajaran daring hasil angket motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

Data hasil angket tentang motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior terdiri dari beberapa indikator:

Tabel 1

No	Indikator	Hasil Angket (%)	Kategori
1	Memberikan angka	75%	Baik
2	Memberikan Hadiah	55%	Kurang
3	Memberikan ulangan	73%	Baik
4	Memberikan Pujian	73%	Baik
5	Memberikan Hukuman	77%	Baik
6	Hasrat untuk belajar	57,1%	Kurang
7	Minat	58%	Kurang
	Jumlah	468	

Berdasarkan tabel 1 di atas, data hasil penelitian menggunakan angket analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dapat diuraikan sesuai dengan indikator masing -masing sebagai berikut:

- Indikator memberikan angka didapat hasil 75% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Baik” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu motivasi belajar siswa pada memberikan angka hampir efektif pada

- mata pelajaran biologi pada kategori baik.
- b. Indikator memberikan hadiah di dapat hasil 55% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Kurang” pada setiap angket yang dijawab oleh siswa kelas XI IPA yaitu memberi hadiah mata pelajaran biologi siswa pada kategori cukup.
 - c. Indikator memberikan ulangan di dapat hasil 73% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Baik” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu memberikan ulangan pada mata pelajaran biologi siswa pada kategori baik.
 - d. Indikator memberikan pujian di dapat hasil 73% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Baik” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu memberikan pujian mata pelajaran biologi pada kategori baik.
 - e. Indikator memberikan hukuman di dapat hasil 77% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Baik” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu hukuman pada mata pelajaran biologi siswa pada kategori baik.
 - f. Indikator hasrat untuk belajar di dapat hasil 57,1% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Kurang” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu hasrat untuk belajar pada mata pelajaran biologi pada kategori masih kurang.
 - g. Indikator minat di dapat hasil 58% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Kurang” uraian pada setiap angket yang dijawab oleh siswa XI IPA yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi siswa pada kategori cukup

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan persentase dari hasil angket analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

Pembahasan

Pada pembahasan penelitian, peneliti akan membahas tentang analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang sebagai salah satu pemilihan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 karena dapat memperoleh informasi belajar melalui pemanfaat jaringan komputer atau internet yang memiliki peran orang tua yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil motivasi belajar siswa setiap indikator rata-rata persentase dari hasil angket analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dengan indikator motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring dengan perolehan rata-rata angket sebesar 66.

Sejalan dengan pendapat Cahyati, Nisa dan Kusumah, Rita, 2020. menyatakan bahwa peran orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar, Munir, (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui serangkaian ujian, baik tes maupun non tes, Fitriyani, Yani, Fauzi, Irfan dan Sari, Zultriaanti, Mia, 2020 juga mengatakan bahwa motivasi belajar sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27 % dan yang terakhir juga sesuai pendapat Arifia Sabila Hayati, 2020 bahwa penelitian ini adalah peran orang tua yang memiliki semangat tinggi untuk motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak, apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan dirumah.

Dari beberapa informan yang telah penulis wawancarai dan juga berdasarkan penelitian yang sebelumnya menyatakan mengenai peran orang tua dalam kegiatan

pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sangatlah besar pengaruhnya sesuai dengan hasil penelitian yang penulis telah lakukan di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan mengenai analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil motivasi belajar siswa setiap indikator rata-rata persentase dari hasil angket analisis peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan Pokenjior dengan indikator motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring pada kategori “Cukup” dengan perolehan nilai rata-rata angket sebesar 66.
2. Hasil sesuai dengan hasil angket motivasi indikator memberikan angka didapat hasil 75% dengan kategori “Baik”. Indikator memberikan hadiah di dapat hasil 55% dengan kategori “Kurang” Indikator memberikan ulangan di dapat hasil 73% dengan kategori “Baik”. Indikator memberikan pujian di dapat hasil 73% dengan kategori “Baik”. Indikator memberikan hukuman di dapat hasil 77% dengan kategori “Baik”. Indikator hasrat untuk belajar di dapat hasil 57,1% dengan kategori yang dilihat pada tabel 3 Bab III berada pada kategori “Kurang” dan Indikator minat di dapat hasil 58% dengan kategori “Kurang”

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, Nisa Kusumah, Rita, 2020. Peran Orang Tua Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwali*.
- Fitriyani, Yani, Fauzi, Irfan dan Sari, Zultriaanti, Mia, 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Keputakaan*
- Hayati, Arifia, Sabila 2020. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo. *Jurnal Tasyir*.
- Munir, 2020. Pembelajaran *Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.